

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi menjadi kebutuhan yang mendasar pada setiap aspek kehidupan masyarakat, informasi merupakan data yang di kumpulkan dan diolah sedemikian rupa sehingga dapat di terima, di pahami, serta dipergunakan sebagaimana fungsinya oleh penerima. Informasi adalah pengumpulan data atau pengolahan data untuk memberikan pengetahuan atau keterangan (Burch & Strater,2015). Dapat di simpulkan bahwa informasi merupakan data yang telah di olah dan di kemas sedemikian rupa yang kemudian menjadi informasi serta dapat berbuah menjadi sebuah pengetahuan. Fungsi dari informasi sangat luas dari berbagai aspek yaitu informasi sebagai Sumber Pengetahuan, Informasi menyediakan peristiwa dan kondisi dalam masyarakat tertentu, menunjukkan hubungan kekuasaan, serta memudahkan berbagai macam inovasi.Pencarian informasi dapat dipahami sebagai kegiatan seseorang dalam menyelesaikan masalah juga pengambilan keputusan yang di dasarkan data yang relevan dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan tersebut, sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, pencarian informasi tidak hanya di dasarkan oleh kepentingan pekerjaan dan pendidikan saja akan tetapi mencakup aspek yang lebih luas yaitu aspek kehidupan sehari-hari, oleh sebab itu kemampuan dalam pencarian informasi seharusnya dimiliki oleh tiap individu guna menunjang kebutuhan informasi pada kehidupan sehari-hari.

Di era modern seperti sekarang ini perkembangan informasi tumbuh sangat pesat, perkembangan informasi ini juga di ikuti dengan bertambahnya

kebutuhan manusia yang semakin beragam dengan keberadaan informasi. Kebutuhan informasi merupakan suatu informasi yang di inginkan/di butuhkan seseorang yang dapat bermanfaat untuk pekerjaan, pendidikan, ekonomi, hiburan, penelitian dan lain-lain. Setiap orang memiliki kebutuhan informasi yang berbeda tiap individu tergantung oleh faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi tiap individu tersebut kebutuhan akan informasi tidak hanya di butuhkan oleh kaum pelajar dan pekerja saja namun kebutuhan akan informasi telah mencakup aspek yang lebih luas yaitu di lingkup keluarga maupun kehidupan sehari-hari.

Ibu menyusui merupakan seorang wanita yang memberikan cairan ASI (Air Susu Ibu) kepada seorang bayi sebagai sumber nutrisi utama selama beberapa bulan bahkan tahun pertama sampai tahun ke dua kehidupan bayi (Mufida et al., 2022). Asi merupakan cairan yang dihasilkan dari kelenjar susu pada payudara seorang ibu yang di dalamnya mengandung nutrisi seperti protein, mineral, karbohidrat dan vitamin yang di butuhkan bayi untuk tumbuh dan berkembang (Sirait et al., 2022). Proses menyusui biasanya di mulai segera setelah kelahiran bayi dan dianjurkan memberikan asi eksklusif minimal selama 6 bulan tanpa makanan pendamping lain sebelum bayi menginjak usia 6 bulan. Menyusui memberikan berbagai manfaat bagi bayi, seperti meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan meningkatkan perkembangan otak bayi, selain itu menyusui juga memberikan manfaat bagi ibu yaitu mengurangi risiko penyakit kanker dan penyakit kardiovaskular juga membantu ibu mengembalikan berat badan ideal pasca melahirkan.

Pola hidup sehat merupakan suatu gaya hidup yang menekankan seseorang menjalani kehidupan sehari-hari dengan kesehatan fisik, mental, emosional. Pola hidup sehat pada ibu menyusui merujuk pada gaya hidup dan kebiasaan yang mendukung kesehatan ibu yang sedang menyusui, serta memastikan bahwa bayi yang di susui menerima nutrisi yang optimal melalui ASI (Air Susu Ibu). Pola hidup sehat pada ibu menyusui sangat penting untuk diperhatikan karena apa yang ibu makan, minum, dan bagaimana ia menjaga kesehatan fisik serta mentalnya akan berdampak langsung pada kualitas dan kuantitas asi yang dihasilkan juga berdampak pada kesehatan bayi.

Pada observasi Prapenelitian yang dilakukan oleh peneliti di ketahui bahwa di Desa Tanggulwelahan, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung terdapat Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) yang di pandu oleh tenaga kesehatan (Bidan) dan ibu-ibu kader posyandu di setiap RW untuk memantau dan melayani masalah kesehatan ibu dan anak. Pada proses observasi diketahui bahwa bidan desa di bantu oleh para Kader POSYANDU berperan dalam membantu mengatasi kesulitan para ibu menyusui di Desa Tanggulwelahan dan memberikan informasi tentang pola hidup sehat dengan melakukan penyuluhan langsung, konseling personal, pemantauan kesehatan.

Ibu menyusui juga memerlukan informasi Terutama Informasi mengenai kesehatan ibu dan anak, informasi gizi dan kebutuhan nutrisi ini sangatlah berguna dan penting bagi ibu menyusui agar mereka dapat memberikan ASI yang baik dan sesuai kebutuhan bayi sehingga gizi bayi mereka dapat terpenuhi dan bayi dapat tumbuh dengan sehat. Akan tetapi kerap

kali ibu menyusui di daerah-daerah mendapatkan informasi yang tidak sesuai dengan faktanya seperti pantangan memakan makanan tertentu, yang ternyata makanan itulah yang kandungan nutrisinya sangat di perlukan oleh ibu menyusui dan pertumbuhan bayinya.

Dalam kasus kemampuan pencarian informasi (*Information Search Ability*) sumber informasi yang ada di masyarakat tidak semuanya dapat di buktikan kebenarannya (rawan hoax), masyarakat di daerah pinggir selatan Kabupaten Tulungagung tepatnya di Desa Tanggulwelahan, Kecamatan Besuki terlingkup dalam sebuah kebudayaan (mitos masyarakat) bahwa seorang ibu menyusui dilarang melakukan suatu kegiatan/ makan makanan tertentu kerap kali ibu menyusui dilarang bepergian tanpa membawa gunting, dilarang makan makanan tinggi protein seperti ikan dan telur karena dianggap menyebabkan asi keruh, anggapan bahwa kolostrum/asi yang keluar pertama kali adalah susu basi dan anggapan bahwa bayi yang menangis setelah di susui merupakan pertanda bayi lapar yang dapat di berikan nasi/pisang padahal informasi tersebut belum terbukti secara ilmiah kebenarannya.

Peneliti menggunakan Teori Pencarian Informasi Model Ellis Dalam jurnalnya berjudul *A Comparison of the Information Seeking Patterns of Researchers in the Physical and Social Sciences* menghasilkan delapan tahap pencarian informasi berupa *starting, chaining, browsing, differentiating, monitoring, extracting, verifying dan ending* dalam menganalisis kemampuan pencarian informasi (*Search Ability*) pada ibu menyusui di Desa Tanggulwelahan Kabupaten Tulungagung.

Alasan penulis memilih lokasi penelitian di Desa Tanggulwelahan Kabupaten Tulungagung adalah lokasi tersebut berada pada pesisir selatan Kabupaten Tulungagung yang mayoritas warganya belum keseluruhan memahami tentang proses melakukan pencarian informasi yang benar dan peneliti berpendapat bahwa hal tersebut perlu dilakukan analisis untuk mengetahui kemampuan pencarian informasi pada ibu menyusui di Desa Tanggulwelahan Kabupaten Tulungagung. Dengan melihat fenomena yang terjadi inilah yang melatar belakangi penelitian tentang “Analisis *Information Search Ability* pada Ibu Menyusui dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Tentang Pola Hidup Sehat di Desa Tanggulwelahan Kabupaten Tulungagung” dilakukan bahwa tidak semua informasi yang beredar itu benar (rawan hoax) dan pengaruh mitos masyarakat menjadikan informasi yang kurang akurat tersebut turun temurun disampaikan dan dilestarikan keberadaannya padahal informasi tersebut yang akan menjadi hoax yang berkelanjutan.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kemampuan pencarian informasi tentang pola hidup sehat pada ibu menyusui di desa Tanggulwelahan Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana faktor penghambat dari *information search ability* yang dilakukan oleh ibu menyusui di Desa Tanggulwelahan Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis *Information search ability* (kemampuan mencari informasi) pada ibu menyusui di Desa

Tanggulwelahan untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang pola hidup sehat.

2. Untuk mengetahui faktor penghambat serta penanggulangannya dari *Information search ability* yang dilakukan oleh Ibu menyusui di desa Tanggulwelahan Kab.Tulungagung

Sedangkan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Akademik

Memberikan wawasan terhadap pembaca khususnya mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tentang analisis kemampuan pencarian informasi pada ibu menyusui dalam memenuhi kebutuhan informasi tentang pola hidup sehat.

2. Manfaat Praktis

Memberikan pemahaman untuk pembaca khususnya mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan Masyarakat khususnya di Desa Tanggulwelahan agar lebih bijaksana dalam memilih sumber informasi terpercaya dalam proses mencari informasi.

3. Manfaat Kelembagaan

Sebagai manfaat alternatif untuk bisa dijadikan pengetahuan bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada proses pencarian informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi tentang pola hidup sehat.

4. Manfaat Bagi Peneliti

Mengetahui analisis kemampuan pemcarian informasi pada ibu menyusui dalam memenuhi kebutuhan informasi tentang pola hidup sehat.

Dengan ini saya berharap agar penelitian ini dapat berguna minimal sebagai sumber bacaan untuk menambah wawasan serta perhatian masyarakat terhadap *Information Search Ability* oleh ibu menyusui khususnya di Desa Tanggulwelahan daerah pinggir selatan Kabupaten Tulungagung dan hasil dari penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan maupun evaluasi bagi lembaga penyelenggara kesehatan masyarakat di Desa Tanggulwelahan Kabupaten Tulungagung.

D. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode pendekatan tersebut karena penelitian ini merupakan sebuah penelitian lapangan yang lebih sesuai jika menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dibanding dengan metode pendekatan kuantitatif yang datanya bersifat angka. Pendekatan ini menurut Sugiyono (2019) adalah suatu hasil penelitian yang berwujud sebuah narasi, gambar, dan angka. Data yang didapatkan dihasilkan melalui sebuah observasi dan wawancara pada saat penelitian di lapangan. Melalui pendekatan penelitian ini, penulis berusaha memaparkan data-data yang menjadi latar belakang dilakukannya

penelitian ini serta menjelaskan fenomena yang terjadi pada kemampuan ibu menyusui dalam mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang pola hidup sehat di Desa Tanggulwelahan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai metode kualitatif *Field Research* atau penelitian lapangan, melalui tahapan yang dilalui yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti berusaha menggambarkan dengan sedetail mungkin fenomena yang terjadi dilapangan untuk selanjutnya dianalisis untuk memperoleh hasil yang dipakai sebagai bahan penelitian. Menurut Sugiyono (2019) metode dengan jenis kualitatif merupakan metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian merupakan sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam menentukan keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis triangulasi. Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teori. Triangulasi sumber merupakan pengecekan data yang diperoleh dari informan melalui proses wawancara. Sedangkan triangulasi teori dilakukan untuk mendapatkan hasil rancangan riset dalam pengumpulan data, serta analisis data yang cukup dan genap mengenai informasi yang sedang diteliti.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada sebuah desa yang berada di salah satu Kabupaten di Jawa Timur yaitu Desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Sedangkan waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 1. 1
Jadwal Penelitian

No	Uraian kegiatan	Waktu penelitian															
		Desember				Januari				Februari				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Menyusun pedoman wawancara			√	√												
2.	Perizinan penelitian						√										
3.	Observasi dan pelaksanaan wawancara							√	√								
4.	Pengelompokan hasil wawancara										√						
5.	Analisis data											√	√				
6.	Pembuatan laporan													√	√	√	

4. Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian adalah subjek darimana data diperoleh, Ketika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut ialah informan (orang

yang berperan sebagai narasumber pada saat wawancara). Ada dua jenis data yaitu :

a. Data Primer

Menurut Sugiyono, (2019) Data primer memiliki arti sebuah data yang data tersebut langsung dikumpulkan juga dalam bentuk sebuah data. Data ini dikumpulkan oleh peneliti sendiri langsung dari sumber pertama atau tempat objek yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari wawancara dan dokumentasi dengan informan yang sudah ditentukan meliputi berbagai pertanyaan yang berhubungan dengan Analisis *Information Search Ability* (kemampuan mencari informasi) pada ibu menyusui dalam memenuhi kebutuhan informasi tentang pola hidup sehat di Desa Tanggulwelahan.

Menurut Sugiyono (2019), yang dimaksud wawancara yaitu pertemuan dari kedua belah pihak atau lebih untuk saling bertukar informasi dengan melakukan tanya jawab supaya menemukan hasil dari suatu topik yang dibahas. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara menggunakan metode wawancara terstruktur yang dimana merupakan wawancara yang peneliti lakukan dengan menyiapkan format atau pedoman wawancara yang sudah dibuat dan disiapkan. Dikutip dari sebuah sumber jurnal yang bersumber dari sebuah buku karangan Sugiyono, pada wawancara terstruktur setiap

responden diberi pertanyaan yang sama dengan urutan yang sama pula dan selanjutnya pengumpul data atau peneliti mencatatnya.

Menurut Sugiyono (2019), Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dan pengamatan secara terencana dan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang akan diteliti. Dalam proses pengobservasian untuk pengumpulan data, peneliti mengamati dan mengungkap pada kondisi tertentu untuk memisahkan antara data yang diperlukand dan yang tidak diperlukan. Hasil observasi dari penelitian ini yaitu Ibu menyusui memanfaatkan fasilitas pemerintah POSYANDU di Desa Tanggulwelahan Pada tiap bulan di Minggu pertama sekitar pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 11.00 yang dipandu oleh bidan desa dan para kader POSYANDU. Ibu menyusui memanfaatkan internet sebagai sumber informasi mereka, disamping itu mereka juga melakukan aktifitas diskusi dan saling bertukar pendapat dengan bidan, kader POSYANDU, dan Sesama ibu menyusui saat POSYANDU berlangsung.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, (2019) Data sekunder merupakan kebalikan dari jenis data primer dengan sumber data yang tidak secara langsung diberikan pada pengumpul data, atau bisa dicontohkan dari sebuah perantara seperti melalui dokumen atau orang lain. Pada penelitian ini yang dipilih menjadi data sekunder adalah jurnal dan skripsi yang berhubungan dengan tema penelitian ini.

Sedangkan teknik pengumpulan data peneliti menggunakan :

Teknik pengumpulan data ialah langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ialah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2019), Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dan pengamatan secara terencana dan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang akan diteliti terhitung

pada 30 Desember 2023 sampai dengan 28 Januari 2024. Dalam proses pengobservasian untuk pengumpulan data, peneliti mengamati dan mengungkap pada kondisi tertentu untuk memisahkan antara data yang diperlukand dan yang tidak diperlukan. Hasil observasi dari penelitian ini yaitu Ibu menyusui memanfaatkan fasilitas pemerintah POSYANDU di Desa Tanggulwelahan Pada tiap bulan di Minggu pertama sekitar pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 11.00 yang dipandu oleh bidan desa dan para kader POSYANDU. Ibu menyusui memanfaatkan internet sebagai sumber informasi mereka, disamping itu mereka juga melakukan aktifitas diskusi dan saling bertukar pendapat dengan bidan, kader POSYANDU, dan Sesama ibu menyusui saat POSYANDU berlangsung.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019), yang dimaksud wawancara yaitu pertemuan dari kedua belah pihak atau lebih untuk saling bertukar informasi dengan melakukan tanya jawab supaya menemukan hasil dari suatu topik yang dibahas. Pada penelitian ini, peneliti melakukan proses wawancara dengan lima informan yang terdiri dari bidan desa, kader Posyandu, dan tiga orang ibu menyusui. Wawancara pada penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur yang dimana merupakan wawancara

yang peneliti lakukan dengan menyiapkan format atau pedoman wawancara yang sudah dibuat dan disiapkan. Dikutip dari sebuah sumber jurnal yang bersumber dari sebuah buku karangan Sugiyono, pada wawancara terstruktur setiap responden diberi pertanyaan yang sama dengan urutan yang sama pula dan selanjutnya pengumpul data atau peneliti mencatatnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2019) adalah cara yang dipakai untuk mendapatkan data dalam bentuk angka, gambar, arsip, yang berupa laporan beserta keterangan yang mendukung sebuah penelitian yang dilaksanakan. Dapat dipahami bahwa Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang telah lampau. Dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dari teknik tersebut peneliti melakukan pengambilan tulisan, gambar, karya-karya monumental yang sekiranya dapat mendukung atau terkait dengan fokus penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengaturan dan pemilahan data ke dalam pola-pola, kategori-kategori, dan satuan-satuan deskriptif agar ditemukan sesuai tema dan hipotesis kerja dengan data yang tersedia

(Moleong, 2017). Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Teknik-teknik analisis datanya adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Reduksi data merupakan merangkum, menetapkan hal-hal yang pokok, fokus kepada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam hal ini, peneliti harus segera melakukan analisa data melalui reduksi data, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Adapun hasil dari mereduksi data yaitu menganalisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan sedemikian rupa sehingga kesimpula-kesimpulannya final dan dapat diverivikasi.

b. *Data Display (Penyajian Data)*

Langkah berikutnya adalah peneliti mendisplaykan data-data yang diperoleh dari lapangan. Data display yakni mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2019). Dalam Teknik ini peneliti menggunakan beberapa tahapan diantaranya adalah narasi, tabel,

gambar maupun dokumentasi dalam Upaya memudahkan peneliti dalam menyajikan data.

Narasi merupakan uraian kata maupun penjelasan deskriptif tentang keadaan subjek penelitian di sajikan secara runtut dan terperinci agar dapat menggambarkan, menjelaskan dan menjawab pertanyaan. Sedangkan tabel yaitu sebuah data yang disajikan dalam baris dan kolom. Foto disajikan dalam bentuk visual, dalam penelitian kualitatif data tersebut digunakan untuk menunjukkan status temuan penelitian lapangan.

c. Conclusions Drawing (Penarikan Kesimpulan)

Setelah penyajian data dilakukan, peneliti melakukan langkah selanjutnya yaitu dengan penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa kesimpulan awal bersifat sementara atau tidak permanen dan akan berubah sewaktu-waktu jika ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal terdukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali ke lapangan tempatat mengumpulkan data, maka pada penarikan kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau terpercaya.

6. Teknik Keabsahan Data

Berdasarkan pendapat Wiliam Wiersma (Sugiyono, 2016) Triangulasi data merujuk pada proses melakukan verifikasi atau pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber,

dengan menggunakan beragam metode dan dalam rentang waktu yang berbeda. Dengan demikian, terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Triangulasi pada konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang dimana terdapat sesuatu dari luar data dimanfaatkan dengan maksud untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu, triangulasi sumber yaitu pengecekan data yang telah diperoleh melalui informan dengan proses wawancara, sedangkan triangulasi waktu merupakan pengecekan data yang dilakukan dengan pengamatan waktu yang sama atau berbeda (jam/hari) dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

7. Teknik Penyajian Data

Penyajian informasi (menampilkan data) bertujuan untuk membantu peneliti mendapatkan gambaran umum atau bagian tertentu dari data penelitian yang dipilih. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam format yang dipilih sehingga bentuknya jauh lebih lengkap. Kemudian data tersebut diurutkan berdasarkan kelompok dan diurutkan berdasarkan kategori serupa agar sesuai dengan masalah yang diidentifikasi, termasuk kesimpulan awal yang ditarik dalam reduksi data.